



UNIVERSITAS INDONESIA

**KEPENTINGAN WORLD BANK DAN PEMERINTAH
INDONESIA DALAM PROSES PENGIMPLEMENTASIAN
EXTRACTIVE INDUSTRY TRANSPARENCY INITIATIVE (EITI)
DI INDONESIA 2006-2010**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains dalam
bidang Hubungan Internasional

AZI NUR ALAM
0806482301

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
KEKHUSUSAN EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL**

**JAKARTA
DESEMBER 2010**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Azi Nur Alam
NPM : 0806482301
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Tesis : Kepentingan World Bank dan Pemerintah Indonesia
Dalam Proses Pengimplementasian *Extractive Industry
Transparency Initiative* (EITI) di Indonesia 2006-2010

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Zainuddin Djafar, Ph.D ()
Sekretaris Sidang : Asra Virgianita, MA ()
Pembimbing : Dr. Tirta N. Mursitama ()
Penguji Ahli : Dr. Syamsul Hadi ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 20 Desember 2010

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Azi Nur Alam

NPM : 0806482301

Tanda Tangan :

Tanggal : 19 Desember 2010

KATA PENGANTAR/ UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Sains, program studi Hubungan Internasional dengan kekhususan Ekonomi Politik Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menjalaninya seorang diri. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

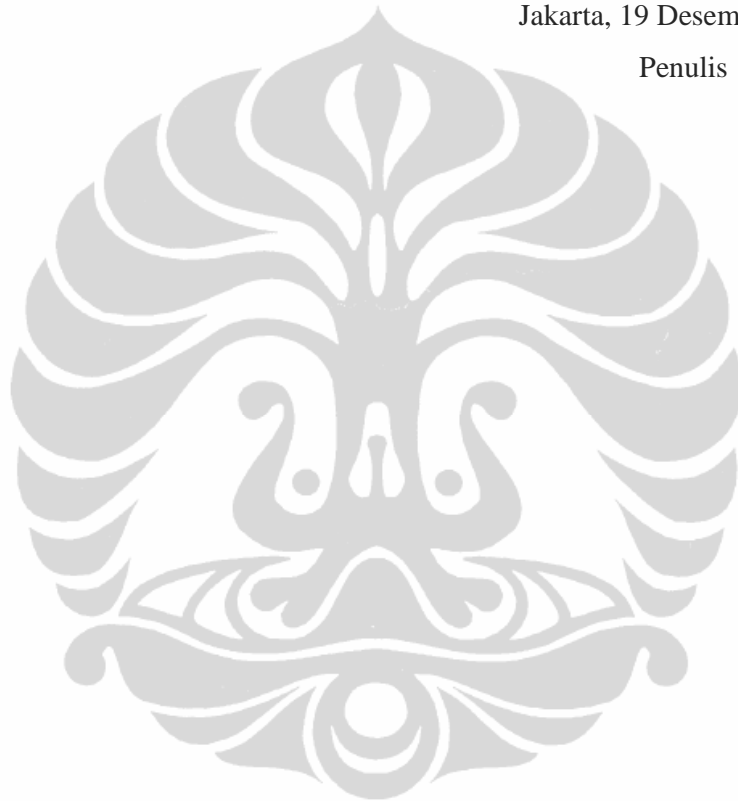
1. Dr. Tirta N. Mursitama selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Prof. Zainuddin Djafar, Ph.D, Dr. Syamsul Hadi serta Asra Virgianita, MA selaku Ketua Sidang, Penguji Ahli serta Sekretaris Sidang tesis ini;
3. David Brown, Ph.D selaku Senior Advisor EITI Indonesia – World Bank Indonesia yang telah menyediakan waktu wawancara, dukungan moral serta bahan-bahan terkait dengan penyusunan tesis ini. *Thank you for your support, hospitality as well as ample of information needed in making this thesis academically valuable;*
4. Bapak Erry Riyana Hardjapamekas, selaku Ketua Tim Pembentukan Sekretariat EITI Indonesia dan juga seorang tokoh yang peduli terhadap pengimplementasian aspek transparansi dan akuntabilitas pada sektor industri ekstraktif di Indonesia yang telah menyediakan waktu wawancara disela-sela kesibukan beliau yang luar biasa.
5. Bapak Ridaya Laode Ngkowe, selaku Koordinator Nasional Koalisi *Publish What You Pay* Indonesia yang telah menyediakan waktu wawancara serta berbagi informasi terkait dengan perkembangan EITI di Indonesia;
6. Orang tua, Mertua serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moral serta doa khususnya dalam penyusunan tesis ini;
7. Istri dan anakku tercinta, Tanti dan Mora yang telah memberikan dukungan yang tiada hentinya, serta kelucuan-kelucuan Mora yang memberikan semangat tersendiri kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini;

8. Sahabat dan kolega yang turut mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan tesis ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan keilmuan Hubungan Internasional.

Jakarta, 19 Desember 2010

Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Azi Nur Alam
NPM : 0806482301
Program Studi : Hubungan Internasional
Kekhususan : Ekonomi Politik Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Kepentingan World Bank dan Pemerintah Indonesia dalam Proses Pengimplementasian *Extractive Industry Transparency Initiative* (EITI) di Indonesia 2006-2010.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 20 Desember 2010

Yang menyatakan,

()

ABSTRAK

Nama : Azi Nur Alam
Program Studi: Hubungan Internasional/ Ekonomi Politik Internasional
Judul : Kepentingan World Bank dan Pemerintah Indonesia dalam Proses Pengimplementasian *Extractive Industry Transparency Initiative* (EITI) di Indonesia 2006 – 2010.

Tesis ini membahas mengenai peranan *global governance* (EITI) dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sektor industri ekstraktif terkait dengan fenomena *resource curse* baik itu pada tatanan global maupun di Indonesia melalui mekanisme asistensi dan substitusi. Peran tersebut dijalankan oleh World Bank melalui pencangkakan norma EITI kepada *stakeholders* industri ekstraktif di Indonesia. Terkait dengan agenda perbaikan reputasi publik, World Bank berperan aktif pada fase pembersihan, institusionalisasi dan titik lebur dalam proses pengimplementasian EITI di sektor industri ekstraktif Indonesia 2006–2010. Adapun kepentingan pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan EITI antara lain untuk meningkatkan *foreign direct investment* (FDI) pada sektor industri ekstraktif di Indonesia dan untuk meningkatkan profil internasionalnya. Salah satu tonggak penting dalam pengimplementasian EITI di Indonesia ialah dikukuhkannya Indonesia sebagai EITI *Candidate Country* pada 21 Oktober 2010.

Kata kunci:

Global governance, EITI, industri ekstraktif, World Bank, pemerintah Indonesia

ABSTRACT

Name : Azi Nur Alam
Major : International Relations/ International Political Economy
Title : The Interests of the World Bank and the Government of Indonesia within the Process of *Extractive Industry Transparency Initiative* (EITI) Implementation in Indonesia 2006-2010.

This thesis focused on the role of Global Governance (EITI) in dealing with issues surrounding the management of extractive industry associated with “resource curse” at the global level as well as in Indonesia through technical assistance and substitution mechanism. Such role exercised by the World Bank through advocating EITI norms towards the Indonesian extractive industry stakeholders. With respect to its reputational agenda, the Bank played a proactive role in particularly within the framing, institutionalization and tipping point phases of EITI implementation in Indonesia 2006-2010. The interest of the Indonesian Government in regards to the EITI implementation is to increase its extractive industry Foreign Direct Investment (FDI) as well as to enhance its international profile. Moreover, one of the important milestones of Indonesia EITI implementation is when the country accepted as an EITI Candidate Country on October 21st 2010.

Keywords: Global Governance, EITI, Extractive Industry, The World Bank, The Government of Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Tinjauan Pustaka.....	13
1.5 Kerangka Teori.....	16
1.6 Model Analisis.....	24
1.7 Hipotesis.....	24
1.8 Metodologi Penelitian.....	25
1.9 Sistematika Penelitian.....	26
BAB 2: <i>EXTRACTIVE INDUSTRY INITIATIVE (EITI) DAN</i>	
 PERKEMBANGANNYA.....	27
2.1 Berbagai Inisiatif Transparansi Sektor Ekstraktif.....	27
2.2 Inisiatif <i>Publish What You Pay (PWYP)</i>	29
2.3 <i>Extractive Industry Transparency Initiative (EITI)</i>	31
2.3.1 Prinsip dan Kriteria EITI	35
2.3.2 Implementasi EITI di Tatanan Global	38
2.3.2.1 <i>Multi Donor Trust Fund (MDTF)</i>	42
2.3.3 Implementasi EITI di Tatanan Nasional	47
BAB 3: KEPENTINGAN PEMERINTAH INDONESIA	
 DALAM IMPLEMENTASI EITI.....	51
3.1 Implementasi EITI di Indonesia.....	51
3.1.1 Perpres No.26/2010 Tentang Transparansi Pendapatan Negara dan Pendapatan Daerah Yang Diperoleh Dari Industri Ekstraktif.....	55
3.1.2 Kronologis Proses Pengimplementasian EITI di Indonesia 2006-2010.....	64
3.2 Kepentingan Pemerintah Indonesia Dalam Mengimplementasikan EITI..	68
BAB 4: KEPENTINGAN DAN PERANAN WORLD BANK	
 DALAM IMPLEMENTASI EITI DI INDONESIA 2006-2010.....	74
4.1 World Bank Sebagai Promotor Norma EITI.....	74
4.2 Kepentingan World Bank Dalam Implementasi EITI di Indonesia.....	80
4.3 Peranan World Bank dalam Implementasi EITI di Indonesia 2006-2010..	81
4.3.1 Peranan World Bank Pada Fase Pembingkaihan (<i>Framing</i>)	87
4.3.2 Peranan World Bank Pada Fase Institusionalisasi	90

4.3.3	Peranan World Bank Pada Fase Titik Lebur	100
4.4	Tantangan Yang Dihadapi World Bank Dalam Proses Implementasi EITI di Indoensia 2006-2010	102
BAB 5: PENUTUP		108
5.1	Kesimpulan	108
5.2	Rekomendasi	116
DAFTAR PUSTAKA.....		119
LAMPIRAN.....		125



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Laju Pertumbuhan Ekonomi Global dan Energi Dunia	2
Tabel 1.2: Cadangan yang dimiliki oleh perusahaan minyak dan gas bumi 2008	3
Tabel 1.3: Penerimaan Negara dari Sektor Migas 2001-2009	6
Tabel 1.4: Peran Sektor ESDM Dalam Pembangunan Nasional	7
Tabel 1.5: Dana Bagi Hasil Sektor ESDM – Pembangunan Daerah	8
Tabel 1.6: Potensi Kegagalan Negara dan Tuntutan akan <i>Global Governance</i>	19
Tabel 2.1 : Berbagai Elemen Transparansi Pada Sektor Ekstraktif	28
Tabel 2.2 : Badan-Badan EITI	33
Tabel 2.3 : Kontribusi Negara Donor terhadap MDTF	44
Tabel 2.4: Program Kerja MDTF 2010-2011	46
Tabel 2.5: Tahapan-tahapan implementasi EITI	49
Tabel 3.1: Kronologis Implementasi EITI di Indonesia	65
Tabel 4.1: Periode Kunci Kemunculan Norma Transparansi dan Respon WB	79
Tabel 4.2 : Dinamika Fase Institusionalisasi Proses Implementasi EITI di Indonesia 2006-2010	99
Tabel 4.3: Pararelitas Usaha World Bank dalam Implementasi EITI di Indonesia 2006-2010	101
Tabel 4.4: Pembagian Volume Minyak dan Gas dari Satu Barrel Minyak	103